



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Bulan Januari 2026

"YESUS DIBAPTIS YOHANES" Bacaan Injil MATIUS 3: 13 - 17

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Dalam bacaan Injil Matius 3:13-17, kita melihat bagaimana Yohanes awalnya "menolak" untuk membaptis Yohanes karena menyadari identitas Yesus sebagai Anak Allah. Namun, bagi Yesus yang paling penting adalah melakukan kehendak Bapa di surga, dan bukanlah pandangan dunia yang melihat posisi seseorang lebih tinggi atau lebih rendah. Teladan merendahkan diri yang dilakukan Yesus untuk melakukan kehendak Allah ini sungguh berkenan di hadapan Allah.

Dalam perikop ini kita juga dapat menemukan konsep Trinitas yang paling jelas tertulis di dalam Kitab Suci. Tuhan Yesus sebagai **Putera** yang berkenan di hadapan **Bapa**-Nya dan **Roh Kudus** yang digambarkan dengan burung merpati yang turun dari langit (ay. 16-17). Allah yang begitu mengasihi manusia sehingga Ia berinkarnasi menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus.

Doa Pembuka

Allah Bapa yang penuh kasih yang kami kenal melalui Anak-Mu Yesus Kristus, kami datang kepada-Mu dengan penuh kerendahan hati untuk memohon ampun atas dosa-dosa kami. Terangi hati kami dan penuhilah kami dengan Roh Kudus supaya melalui Firman-Mu hari ini kami boleh diingatkan kembali akan baptisan kami. Semoga melalui baptisan yang telah kami terima dalam nama Bapa, Putera

dan Roh Kudus kami boleh menjalani hidup yang baru yang berkenan kepada-Mu, mematuhi segala perintah-Mu dan semakin mencintai-Mu serta Firman-Mu. **Amin.**

Bacaan Injil MATIUS 3 : 13 – 17

3:13 Pada waktu itu Yesus datang dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.

3:14 Namun, Yohanes mencoba mencegah Dia, katanya, "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, tetapi Engkau yang datang kepadaku?"

3:15 Jawab Yesus kepadanya, "Biarlah hal itu terjadi sekarang, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Yohanes pun menuruti-Nya.

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas-Nya,

3:17 Terdengarlah suara dari surga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Ulasan Bacaan

Injil minggu ini menggambarkan Yesus yang mendatangi Yohanes. Yohanes yang menyadari dirinya tidak layak untuk membaptis Tuhan Yesus pun awalnya menolak. Namun, Yesus yang sejak awal menyadari misi yang diberikan oleh Allah kepada-Nya memberikan diri-Nya dibaptis oleh Yohanes. Baptisan Yohanes adalah baptisan untuk pengampunan dosa. Seperti yang dituliskan dalam 2 Kor. 5:21, "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah".

Nubuat akan kedatangan dan misi Yesus dituliskan juga dalam bacaan pertama minggu ini Yes. 42:1-4. Yesus dengan penuh kesadaran menyadari dan menerima misi ini dengan memberikan diri-Nya dibaptis oleh Yohanes. Melalui Baptisan Yohanes Allah sendiri bersaksi dan menyatakan Yesus sebagai Anak Allah yang berkenan kepada-Nya dan telah melakukan kehendak-Nya.

Karena baptisan Yesus, manusia yang berdosa telah didamaikan kembali dengan Allah. Hal ini ditunjukkan dengan tanda langit terbuka dan Roh Kudus turun ke atas Yesus. Ketika kita memberikan diri kita dibaptis, kita telah didamaikan kembali dengan Allah. Baptisan berarti kita mengakui Yesus sebagai Juru Selamat

kita, dan sebuah komitmen untuk hidup baru, meninggalkan manusia lama dan hidup sebagai manusia baru.

Butir Permenungan / Refleksi dari Yohanes 2:13–22

1. Kerendahan hati Yesus yang dibaptis oleh Yohanes

Yesus telah memberikan teladan kerendahan hati kepada kita semua, ketika Ia memberikan diri-Nya dibaptis oleh Yohanes. Demikian juga hanya dengan kerendahan hati pula kita dapat menghadap Allah dan memohon ampun atas segala dosa kita.

♦ *Refleksi:* Apakah aku juga memiliki kerendahan hati dalam kehidupanku? Dengan penuh kesadaran menyadari dosa yang ada dalam diri kita dan dengan penuh kerendahan hati menghadap Tuhan dan mohon kerahiman-Nya untuk mengampuni semua dosaku.

2. Kita semua adalah anak Allah

Melalui pembaptisan, kita semua juga sudah masuk menjadi bagian dari Keluarga Besar Allah, anggota Gereja dan menjadi anak-anak Allah.

♦ *Refleksi:* Apakah kehidupanku sudah mencerminkan kehidupan seorang anak Allah? Ataupun anak dari dunia ini? Bagaimana tingkah lakuku dalam kehidupanku?

3. Misi kita di dunia adalah melakukan kehendak Allah

Sama seperti Yesus yang setelah dibaptis oleh Yohanes, menjalankan misi yang diberikan Allah kepada-Nya untuk menjadi Juru Selamat dengan menebus dosa manusia. Maka, kita semua pun dipanggil untuk melakukan kehendak Allah di dalam kehidupan kita.

♦ *Refleksi:* Apakah aku sudah mengutamakan kehendak Allah dalam melakukan segala sesuatu? Dalam pengambilan keputusan dan tindakan? Ataupun saya masih mendahulukan kehendak saya sendiri, memenuhi kepentingan diri dan duniawi saya.

Doa Umat

Fasilitator memulai dengan doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan Doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa di surga, terima kasih untuk Firman-Mu, yang telah mengingatkan kami semua akan baptisan yang telah kami terima dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus. Semoga kami semua boleh selalu mengingat dan terutama menjalankan Janji Baptis yang telah kami ucapkan dan selalu kami ucapkan dan ikrarkan kembali pada malam Paskah. Kiranya Engkau berkenan memberikan kami kekuatan untuk menolak segala sesuatu yang jahat dan hidup baru dalam

baptisan yang telah kami terima. Dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.

U : Amin.

Lagu Penutup